MUNTAZAR
Jurnal Ilmiah Multidisiplin
E-ISSN: XXXX-XXXX
Published by:
Penerbit Al Muntazar Aceh

Upaya Guru dalam Menerapkan Visi dan Misi Sekolah Berlandaskan Iman dan Takwa

Alfian Hidayat Jafar [1*], Burhanuddin [2], Muh. Ilham Nur Haslin [3]
[1 2 3] Sekolah Tinggi Agama Islam Al Gazali Barru, Indonesia

Article Information:
Received : September 16, 2026
Revised : September 19, 2026
Accepted : September 19, 2026

Keywords:
Upaya Guru, Visi Dan Misi Sekolah, Iman Dan Takwa, Karakter Religius

***Correspondence Address:**
alfianhidayat675@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menerapkan visi dan misi sekolah yang berlandaskan iman dan takwa, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menjelaskan dampaknya terhadap karakter murid di UPTD SMP Negeri 1 Barru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan kegiatan keagamaan, integrasi nilai religius dalam pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi digital. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah, kerja sama antarguru, kompetensi keagamaan, serta keterlibatan orang tua. Adapun hambatannya ialah keterbatasan waktu pembinaan dan pengawasan murid di luar sekolah. Upaya tersebut berdampak pada peningkatan kebiasaan beribadah, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun, meskipun perkembangannya berbeda pada setiap murid.

Abstract: *This study aims to describe teachers' efforts to implement the school's vision and mission based on faith and piety, identify supporting and inhibiting factors, and explain their impact on students' character at UPTD SMP Negeri 1 Barru. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that teachers' efforts involved role modeling, religious habituation, integrating religious values into learning, and utilizing digital technology. Supporting factors included the principal's support, teacher collaboration, religious competence, and parental involvement. The main obstacles were limited time for character development and limited supervision of students outside school. These efforts contributed to improvements in worship habits, discipline, honesty, responsibility, and politeness, although the extent of change varied among students.*

MUNTAZAR: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol. 1, No. 6, 2026 | DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.22850054
https://jurnal.penerbitalmuntazar.my.id/index.php/MUJIM/index

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga membentuk keimanan, ketakwaan, dan karakter yang baik. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, visi dan misi sekolah menjadi pedoman bagi seluruh warga

© 2026 MUNTAZAR: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Penerbit Al Muntazar Aceh
Yayasan Al Muntazar Haramain Aceh, Indonesia

sekolah dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Visi dan misi yang berlandaskan iman dan takwa diharapkan dapat mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan perilaku religius peserta didik. Nilai-nilai tersebut perlu diwujudkan melalui proses pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Guru memiliki peran penting dalam menerapkan visi dan misi sekolah karena berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam proses pendidikan. Upaya guru tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga mencakup pemberian contoh perilaku, pembinaan sikap, dan pembiasaan nilai-nilai keagamaan. Melalui kegiatan tersebut, guru diharapkan dapat membantu peserta didik memahami dan mengamalkan nilai iman dan takwa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan visi dan misi sekolah membutuhkan keterlibatan guru secara konsisten dan berkelanjutan.

Di era digital, penerapan nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan menghadapi peluang sekaligus tantangan. Teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan media pembelajaran agama. Namun, kemudahan memperoleh informasi juga menuntut adanya bimbingan agar peserta didik mampu menggunakan teknologi secara bijaksana dan tetap memperhatikan norma agama serta moral. Kondisi ini menjadikan upaya guru semakin penting, baik dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran maupun dalam membimbing perilaku peserta didik.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas penerapan visi dan misi sekolah serta pembentukan karakter peserta didik. Muhamad Lutfi mengkaji pendidikan karakter melalui visi dan misi sekolah dengan menekankan kebijakan, program pembiasaan, dan budaya sekolah. Ach. Baidowi membahas strategi implementasi visi dan misi dari aspek manajerial, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sementara itu, Kamaruddin Hasan, Abdul Hakim, dan Fajar mengkaji kultur sekolah melalui pembiasaan dan keteladanan dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Ketiga penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai pentingnya visi dan misi, budaya sekolah, serta keterlibatan warga sekolah dalam pendidikan karakter. Meskipun memiliki keterkaitan, penelitian ini memusatkan perhatian pada upaya guru sebagai pelaksana visi dan misi sekolah yang berlandaskan iman dan takwa di UPTD SMP Negeri 1 Barru. Kajian ini tidak hanya membahas bentuk upaya guru melalui

pembelajaran, keteladanan, dan pembiasaan kegiatan keagamaan, tetapi juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat serta dampaknya terhadap karakter peserta didik. Fokus tersebut memberikan gambaran kontekstual mengenai penerapan visi dan misi berbasis iman dan takwa pada lingkungan sekolah negeri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan visi dan misi sekolah melalui keteladanan, pembiasaan kegiatan keagamaan, integrasi nilai religius dalam pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi digital. Pelaksanaannya didukung oleh kepala sekolah, kerja sama antarguru, dan keterlibatan orang tua, meskipun masih menghadapi keterbatasan waktu pembinaan dan pengawasan di luar sekolah. Upaya tersebut berkaitan dengan perkembangan kebiasaan beribadah, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menerapkan visi dan misi sekolah yang berlandaskan iman dan takwa di UPTD SMP Negeri 1 Barru, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya, serta menjelaskan dampaknya terhadap pembentukan karakter peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai upaya guru dalam menerapkan visi dan misi sekolah yang berlandaskan iman dan takwa di UPTD SMP Negeri 1 Barru. Penelitian berfokus pada tindakan guru, pelaksanaan kegiatan keagamaan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap karakter murid.

Desain penelitian bersifat deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mengamati dan menggali informasi mengenai keadaan yang berlangsung secara alami di lingkungan sekolah. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap partisipan maupun kondisi sekolah. Data dianalisis secara deskriptif dan interpretatif berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi

Selatan. Pengumpulan data lapangan dilakukan pada Juli hingga Agustus 2026. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesesuaian antara fokus penelitian dan visi sekolah, yaitu terwujudnya Pelajar Pancasila yang berlandaskan iman dan takwa, berbasis keunggulan, serta berwawasan lingkungan.

Partisipan penelitian terdiri atas unsur pimpinan sekolah, guru, dan murid yang memberikan informasi mengenai penerapan visi dan misi sekolah yang berlandaskan iman dan takwa. Informan yang disebutkan dalam hasil penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam, wakil kepala sekolah, dan peserta didik kelas VIII.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen administrasi sekolah dan dokumentasi lain yang relevan dengan pelaksanaan visi dan misi sekolah.

Pemilihan partisipan diarahkan pada pihak yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait pelaksanaan program keagamaan, pembinaan murid, dan penerapan nilai iman dan takwa di sekolah. Namun, skripsi tidak menjelaskan secara rinci kriteria inklusi dan eksklusi maupun jumlah keseluruhan partisipan secara terpisah.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai upaya guru dalam menerapkan visi dan misi sekolah, bentuk kegiatan keagamaan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak pelaksanaannya terhadap murid. Wawancara dilakukan kepada pihak sekolah, guru, dan peserta didik yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan UPTD SMP Negeri 1 Barru untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan dan pembiasaan keagamaan serta upaya guru dalam menerapkan nilai iman dan takwa dalam kehidupan sekolah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data wawancara dan observasi. Dokumen yang ditelaah mencakup administrasi sekolah dan dokumentasi yang berkaitan dengan profil, program, serta kegiatan sekolah.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan memahami data. Instrumen pendukung yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, alat perekam, catatan lapangan, kamera, dan telepon genggam. Instrumen tersebut membantu peneliti mencatat informasi dan mendokumentasikan kegiatan yang relevan dengan fokus penelitian.

Data dianalisis secara deskriptif dan interpretatif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data, yaitu menyeleksi dan memusatkan perhatian pada informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data, yaitu menyusun informasi yang telah dipilih secara sistematis dalam bentuk uraian naratif agar hubungan antartemuan dapat dipahami. Penarikan kesimpulan, yaitu menafsirkan data yang telah disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai upaya guru, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak penerapan visi dan misi sekolah yang berlandaskan iman dan takwa. Data dari berbagai teknik pengumpulan digunakan untuk memperoleh gambaran yang saling melengkapi mengenai fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Upaya Guru dalam Menerapkan Visi dan Misi Sekolah Berlandaskan Iman dan Takwa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan visi dan misi sekolah yang berlandaskan iman dan takwa di UPTD SMP Negeri 1 Barru dilakukan melalui keteladanan guru, pembiasaan kegiatan keagamaan, integrasi nilai agama dalam pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi digital secara terarah. Pelaksanaannya tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam (PAI), tetapi juga melibatkan pimpinan sekolah dan guru mata pelajaran lainnya.

Keteladanan menjadi salah satu upaya utama karena murid dapat melihat secara langsung penerapan nilai-nilai agama melalui sikap dan perilaku guru. Nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sopan santun tidak cukup disampaikan sebagai materi, tetapi perlu diperlihatkan dalam interaksi sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan visi dan misi sekolah memerlukan kesesuaian antara nilai yang diajarkan dan perilaku yang dicontohkan oleh pendidik.

Selain keteladanan, sekolah melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin, seperti salat Duha berjamaah setiap Jumat yang dilanjutkan dengan tausiah, literasi Al-Qur’an, program Tuntas Baca Al-Qur’an, serta pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Kegiatan tersebut memberikan ruang bagi murid untuk mengenal dan mempraktikkan ajaran agama secara langsung. Program bimbingan membaca Al-Qur’an juga menunjukkan adanya perhatian sekolah terhadap perbedaan kemampuan dasar

keagamaan murid.

Secara interpretatif, kegiatan yang dilakukan secara berulang dapat menjadi sarana pembentukan kebiasaan, tetapi pelaksanaan kegiatan belum dengan sendirinya membuktikan bahwa seluruh murid telah menginternalisasi nilai yang ditanamkan. Pembentukan karakter juga berkaitan dengan konsistensi pelaksanaan, keterlibatan murid, dan dukungan lingkungan di luar sekolah. Hal ini sejalan dengan keterangan informan bahwa karakter religius murid tidak berkembang secara seragam.

2. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran

Penelitian menemukan bahwa guru memanfaatkan YouTube, Google, internet, dan aplikasi berbasis kecerdasan buatan sebagai sumber informasi dan pendukung pembelajaran. Murid diarahkan untuk menggunakan sumber digital sesuai kebutuhan pembelajaran, sementara penggunaan telepon genggam di sekolah tetap dibatasi dan diawasi.

Temuan ini memperlihatkan bahwa teknologi digital digunakan sebagai sarana pendukung, bukan sebagai pengganti pembinaan langsung oleh guru. Pemanfaatan media digital dapat memperluas akses terhadap materi keagamaan, sedangkan pengawasan diperlukan agar penggunaannya tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, penerapan visi dan misi sekolah di era digital melibatkan dua kebutuhan yang berjalan bersama, yaitu pemanfaatan sumber belajar dan pengendalian penggunaan perangkat.

Di sisi lain, data penelitian belum menunjukkan pengukuran khusus mengenai seberapa besar pengaruh penggunaan media digital terhadap perubahan karakter murid. Oleh sebab itu, pemanfaatan teknologi lebih tepat dipahami sebagai strategi pembelajaran dan komunikasi yang ditemukan di lokasi penelitian, bukan sebagai faktor yang telah terbukti secara terpisah menyebabkan peningkatan karakter religius.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama yang ditemukan adalah dukungan kepala sekolah, kolaborasi antarguru, pemahaman keagamaan para pendidik, serta kesinambungan program sekolah. Kerja sama tersebut membuat penerapan nilai iman dan takwa tidak hanya bergantung pada guru PAI, tetapi menjadi bagian dari tanggung jawab bersama

warga sekolah.

Sementara itu, keterbatasan waktu pembelajaran menjadi salah satu hambatan yang dihadapi guru. Sebagai sekolah umum, waktu untuk pembinaan agama terbatas, sedangkan guru tidak dapat mengawasi murid secara langsung setelah kegiatan sekolah berakhir. Karena itu, dukungan keluarga dipandang penting untuk melanjutkan pembinaan di rumah.

Sekolah juga memanfaatkan grup WhatsApp untuk menjalin komunikasi dengan orang tua dan menyampaikan persoalan yang berkaitan dengan perkembangan maupun perilaku murid. Komunikasi ini memungkinkan pihak sekolah dan keluarga bertukar informasi serta membicarakan penyelesaian masalah bersama.

Secara analitis, kolaborasi sekolah dan keluarga menjadi penting karena pembentukan karakter berlangsung dalam lebih dari satu lingkungan. Namun, keberadaan grup komunikasi saja tidak cukup untuk memastikan bahwa pembinaan di rumah terlaksana secara konsisten. Penelitian ini menunjukkan adanya upaya komunikasi, tetapi belum mengukur tingkat keterlibatan orang tua ataupun kesinambungan pembiasaan keagamaan di setiap keluarga.

4. Dampak terhadap Karakter Murid

Berdasarkan keterangan guru dan peserta didik, program keagamaan di sekolah berkaitan dengan tumbuhnya kebiasaan beribadah dan perilaku positif, seperti sopan santun, kejujuran, tanggung jawab, serta kedisiplinan. Guru menyampaikan bahwa pembiasaan salat Duha dan salat Zuhur berjamaah diarahkan untuk meningkatkan pengenalan terhadap ibadah, kesadaran menjalankan kewajiban, dan kebiasaan menghargai waktu. Peserta didik juga menggambarkan bahwa sebagian besar teman mereka menunjukkan perilaku baik, meskipun tingkat kerajinan dan konsistensi dalam kegiatan keagamaan berbeda-beda.

Temuan tersebut menunjukkan adanya indikasi manfaat pembiasaan keagamaan bagi kehidupan murid di sekolah. Akan tetapi, karena data diperoleh melalui wawancara dan observasi, dampak tersebut merupakan gambaran berdasarkan pengalaman dan penilaian informan. Penelitian ini tidak menggunakan pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah program, sehingga belum dapat menentukan besarnya perubahan karakter ataupun memastikan hubungan sebab-akibat antara kegiatan sekolah dan perilaku murid.

5. Keterkaitan Temuan dengan Tujuan Penelitian dan Penelitian Terdahulu

Secara keseluruhan, temuan menjawab tujuan penelitian untuk menggambarkan upaya guru dalam menerapkan visi dan misi sekolah berlandaskan iman dan takwa, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menjelaskan dampaknya terhadap karakter murid. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan visi dan misi dilakukan melalui perpaduan keteladanan, kegiatan keagamaan, pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan kerja sama dengan keluarga.

Temuan ini memperlihatkan bahwa penerapan nilai religius tidak terbatas pada penyampaian materi PAI, melainkan juga hadir dalam budaya sekolah dan hubungan antarpihak. Namun, untuk menyatakan secara terperinci apakah hasil penelitian ini sejalan atau berbeda dengan penelitian terdahulu, diperlukan rujukan penelitian terdahulu yang jelas dan relevan. Informasi yang tersedia dalam bagian hasil skripsi belum cukup untuk menyusun perbandingan spesifik tanpa berisiko menambahkan klaim yang tidak terverifikasi.

6. Keterbatasan dan Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian dilakukan pada satu sekolah sehingga hasilnya menggambarkan konteks UPTD SMP Negeri 1 Barru dan tidak dapat langsung digeneralisasi ke seluruh sekolah. Kedua, data terutama menggambarkan pengalaman dan pandangan informan, sehingga dapat dipengaruhi oleh ingatan, penilaian pribadi, atau kecenderungan memberikan jawaban yang dianggap sesuai. Ketiga, penelitian tidak menggunakan instrumen kuantitatif untuk mengukur perubahan karakter, tingkat kepatuhan murid, maupun besarnya pengaruh setiap program. Keterbatasan tersebut perlu diperhatikan dalam menafsirkan temuan. Perbedaan karakter murid dapat pula berkaitan dengan lingkungan keluarga, pengalaman pribadi, dan faktor lain yang tidak diukur secara khusus dalam penelitian ini. Karena itu, hasil penelitian lebih tepat dipahami sebagai gambaran proses penerapan visi dan misi serta persepsi informan mengenai manfaatnya.

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan pentingnya menjaga kesinambungan program keagamaan, memperkuat keteladanan guru, mengembangkan kolaborasi antarguru, serta membangun komunikasi dengan orang tua. Pemanfaatan teknologi digital juga perlu disertai arahan dan pengawasan agar mendukung pembelajaran. Penelitian

lanjutan dapat melibatkan lebih banyak sekolah, memperluas partisipan, dan menggunakan pengamatan dalam jangka waktu lebih panjang untuk memahami perkembangan karakter murid secara lebih mendalam.

Dengan demikian, penerapan visi dan misi sekolah yang berlandaskan iman dan takwa di UPTD SMP Negeri 1 Barru tampak sebagai proses bersama yang memadukan pembelajaran, keteladanan, pembiasaan, dan dukungan lingkungan. Temuan ini menegaskan pentingnya kesinambungan pembinaan, sekaligus menunjukkan bahwa hasilnya perlu dipahami sesuai konteks dan keterbatasan data penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam menerapkan visi dan misi sekolah berlandaskan iman dan takwa diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan dalam proses pembelajaran, pembiasaan perilaku religius, keteladanan, serta keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah. Penerapan tersebut menunjukkan bahwa visi dan misi sekolah tidak hanya menjadi rumusan administratif, tetapi dapat diterjemahkan ke dalam tindakan nyata melalui interaksi guru dengan peserta didik dan pembentukan kebiasaan positif dalam kehidupan sekolah.

Upaya guru juga memiliki peran penting dalam membangun lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan pengetahuan sekaligus pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Keteladanan guru, pembiasaan kegiatan keagamaan, pemberian arahan, dan penguatan nilai-nilai moral menjadi bentuk konkret dalam menghidupkan visi dan misi sekolah. Dengan demikian, keberhasilan penerapan visi dan misi berlandaskan iman dan takwa tidak hanya bergantung pada keberadaan program sekolah, tetapi juga pada konsistensi guru dalam melaksanakan dan memberikan contoh nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman bahwa implementasi visi dan misi sekolah berbasis iman dan takwa membutuhkan pendekatan yang bersifat praktis dan berkelanjutan. Guru menjadi salah satu unsur penting yang menghubungkan kebijakan dan tujuan sekolah dengan pengalaman pendidikan yang diterima peserta didik. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya penguatan kerja sama antara guru, pimpinan sekolah, dan seluruh warga sekolah agar nilai iman dan

takwa dapat diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran maupun budaya sekolah.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, kajian dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah dengan karakteristik yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan visi dan misi berbasis iman dan takwa. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji secara lebih mendalam keterkaitan antara upaya guru, budaya sekolah, dan perubahan perilaku religius peserta didik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran. Dengan pengembangan tersebut, penelitian mengenai implementasi visi dan misi sekolah berlandaskan iman dan takwa dapat memberikan dasar empiris yang lebih kuat bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan berbasis nilai.

REFERENCES / DAFTAR RUJUKAN

Ach. Baidowi. (2024). Strategi implementasi visi dan misi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, 4*(2). https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4448

Ahmad Hidayat, Muhammad Azhar, Halim Purnomo, Iredho Fani Reza, & Lisfarika Napitupulu. (2024). The influence of taqwa (piety) and amal saleh (good deeds) on patience among Muslim students at an Islamic campus. *International Journal of Islamic Thought and Humanities, 3*(1), 89–105. https://doi.org/10.54298/ijith.v3i1.188

Syarifuddin, A. (Tahun tidak tersedia). Pendekatan penelitian kualitatif dalam studi pendidikan. *Jurnal Metodologi Peneliti, 7*.

Alfarisy, S. J., & Iswandi. (2025). Integrasi norma-norma pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. *Jurnal Pusat Multidisiplin Indonesia (MICJO), 2*(2), 1503–1509.

Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian, 1*(3), 34–46.

Aulia, dkk. (2025). Pentingnya merumuskan visi. *Jurnal Kepe, 9*(1), 58–67.

Bafadal, I. (2014). *Manajemen perlengkapan sekolah: Teori dan aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama Republik Indonesia. (2020). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Nawawi, H. (2017). *Metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Handayani, R. (2020). *Metode penelitian sosial*. Bandung.

Hasan, Kamaruddin. (2014). *Membangun kultur sekolah: Menuju pendidikan berbasis iman dan takwa* (Cetakan I). Makassar: CV Bina Karya Utama.

Hasan, Kamaruddin, Hakim, A., & Fajar. (2017). Model kultur sekolah berbasis multiple intelligences di SD Inpres Palanro Kabupaten Barru. *Publikasi Pendidikan, 7*(3), 186–194.

Ashari, H. (2024). *Buku ajar profesi kependidikan: Membangun karir sukses di dunia pendidikan*. Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia.

At-Tirmidzi, I. A. I. M. bin I. (t.t.). *Sunan At-Tirmidzi*. Tahqiq Ahmad Syakir. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī.

Muslim, I. (t.t.). *Ṣaḥīḥ Muslim*. Tahqiq Muḥammad Fu'ād 'Abd al-Bāqī. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī.

Sulthoniyah, I., & Udhmah, S. (2024). Upaya guru dalam pembelajaran menulis berbasis pendidikan karakter di kelas IV MI Islamiyah Ngoro Jombang. *At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1*(2), 61–77. https://doi.org/10.63230/attadib.v1i02.173